

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk terhadap podcast Bocor Alus Politik episode “Bedah Kasus Pertamina dan Jaringan Politik Riza Chalid”, dapat disimpulkan bahwa wacana politik oligarki dalam sektor energi Indonesia direpresentasikan sebagai persoalan struktural. Dalam wacana media, Muhammad Riza Chalid tidak diposisikan semata-mata sebagai individu pelaku pelanggaran hukum, melainkan ditengarai sebagai bagian dari struktur politik oligarki yang bekerja melalui jejaring kekuasaan ekonomi politik. Tengarai tersebut dibangun bukan melalui tuduhan personal, melainkan melalui pemaparan pola relasi kekuasaan yang selaras dengan karakteristik oligarki, khususnya kemampuan elite ekonomi mempertahankan kepentingannya melalui mekanisme informal, jaringan politik dan penguasaan sumber daya strategis.

Analisis ini menunjukkan bahwa kasus Pertamina dibingkai sebagai kegagalan tata kelola yang sistemik, di mana praktik pengondisian kebijakan dan wacana “*pergantian pemain*” merefleksikan relasi kekuasaan oligarkis yang berlapis dan resisten terhadap perubahan rezim. Perbandingan lintas negara menguatkan bahwa tengarai oligarki terhadap Riza Chalid merupakan hasil pembacaan kritis atas pola struktural kekuasaan dalam wacana media, sekaligus

menegaskan peran jurnalisme kritis sebagai instrumen penting dalam menantang dominasi oligarki di ruang publik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Media Tempo dan Praktik Jurnalisme Investigatif**

Berdasarkan temuan penelitian, podcast Bocor Alus Politik telah berperan signifikan sebagai ruang wacana kritis dalam mengungkap relasi politik oligarki di sektor energi melalui pendekatan investigatif dan diskursif. Ke depan, Tempo disarankan untuk memperluas eksplorasi wacana oligarki tidak hanya pada pengungkapan kasus, tetapi juga pada pemetaan lebih sistematis mengenai mekanisme kebijakan, jaringan actor serta implikasi jangka panjang praktik oligarki terhadap tata kelola energi dan demokrasi. Selain itu, penguatan strategi komunikasi berbasis *two way communication* seperti diskusi publik, forum tanya jawab atau pelibatan audiens dalam pengayaan data dan isu lanjutan, sehingga podcast tidak hanya berfungsi sebagai medium penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang deliberasi publik yang partisipatif.

### **5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian politik oligarki dengan menggunakan pendekatan teoretis yang lebih beragam, seperti teori state capture, jaringan kekuasaan (*political network analysis*), atau ekonomi politik kritis, guna memperdalam pemahaman tentang bagaimana oligarki beroperasi lintas sektor dan institusi. Dari sisi metodologi, penelitian dapat diperkaya dengan pendekatan mixed methods, misalnya mengombinasikan Analisis Wacana Kritis

dengan wawancara mendalam terhadap jurnalis, analisis kebijakan atau audiens, serta analisis respons publik di media sosial.